

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis. Menurut Flippo dalam Tampubolon (2006) karir merupakan suatu rangkaian kegiatan kerja yang terpisahkan tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketentraman dan arti dalam hidup seseorang.

Selain itu pilihan karir juga dipengaruhi oleh gender, AICPA (2004) yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan pertimbangan antara laki-laki dan perempuan dalam proses pemilihan karirnya untuk bekerja menjadi akuntan publik atau tidak. Responden pria lebih mempertimbangkan gaji dan tempat bekerja, sedangkan responden wanita lebih mementingkan keamanan (*safety*). Samekto (1999) menemukan bahwa terdapat kesetaraan antara akuntan pria dan wanita dalam bekerja terutama menyangkut motivasi, komitmen kerja dan kemampuan kerja.

Karir akuntan publik merupakan karir yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai menurut Wheeler dalam Adrianti (2003). Akuntan publik juga menghadapi banyak masalah dan tantangan berat, seperti peningkatan risiko, tanggung jawab, adanya batasan waktu, persaingan sesama KAP, dan teknologi yang

semakin canggih menurut Collins dalam Adrianti (2003). Keadaan ini membentuk persepsi tentang kelemahan menjadi akuntan publik.

Felton dalam Yendrawati (2007) menemukan bahwa pemilihan karir mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor intrinsik, gaji dan pertimbangan pasar kerja. Akan tetapi, keputusan memilih karir bukan merupakan hal yang mudah karena seseorang tidak dapat begitu saja memutuskan pilihan karirnya tanpa mempertimbangkan berbagai faktor.

Pertimbangan atas faktor informasi tersebut begitu penting kaitannya dalam proses pengambilan keputusan seorang individu, termasuk mahasiswa akuntansi yang akan membuat keputusan dalam memilih karir agar karir yang dipilih sesuai dengan yang diinginkan. Pernyataan Illya Avianty pada Acara National Accounting Week 2009 yang menyatakan bahwa saat ini profesi akuntan dikatakan sebagai profesi kakek-nenek, semakin sedikit golongan muda yang berperan aktif menjadi akuntan.

Sejauh pengetahuan penulis, penelitian ini pernah dilakukan oleh Irawan (2006) didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan karirnya di kantor akuntan publik. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hartono (2009) mengenai persepsi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan karirnya sebagai akuntan publik memiliki pengaruh yang kurang signifikan.

Selain itu, penulis mencari data jumlah lulusan mahasiswa akuntansi tahun 2010/2011 dari beberapa Universitas serta jumlah mahasiswa *fresh graduate* yang bekerja di KAP yang berada di Kota Bandung, dan juga kriteria-kriteria yang diperlukan untuk dapat bekerja di KAP.

Tabel.1.1

Jumlah Mahasiswa *Fresh Graduate* yang bekerja di KAP Kota Bandung

No	Kantor Akuntan Publik	Pria	Wanita	Total	Fresh Graduate
1	KAP. DRS BAMBANG BUDI TRESNO	5	7	12	0
2	KAP. DRS. KAREL & WIDYARTA	3	5	8	2
3	KAP. DR. LA MIDJAN & REKAN	7	2	9	0
4	KAP. DRS. SANUSI, SUPARDI & SOEGIHARTO	13	2	15	9
5	KAP. AHMAD, EASYID, HISBULLAH & JERRY (CAB)	10	5	15	0
6	KAP. DRS. MOCH ZAINNUDIN	5	2	7	2

Sumber : Hasil Penelitian

Kriteria – kriteria untuk dapat bekerja ditempat akuntan publik yaitu:

1. Lulusan di bidang akuntansi (S1)
2. IPK minimal 3,00
3. Menguasai di bidang akuntansi
4. Memiliki pengalaman (sebelumnya pernah magang)

Tabel .1.2

Jumlah Mahasiswa Akuntansi Yang Telah Lulus Untuk Thn 2010/2011

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa Akuntansi Yang Lulus Thn 2010/2011
1	Universitas Kristen Maranatha	324
2	Universitas Katolik Parahyangan	341
3	Universitas Padjajaran	372
4	STMIK LIKMI	62
5	Universitas Nasional Pasim	46

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian data diatas masih sedikit lulusan *fresh graduate* yang bekerja di KAP. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gender dan persepsi yang diterima mahasiswa akuntansi dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi pilihan karirnya sebagai akuntan publik, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul:

“PENGARUH GENDER DAN PERSEPSI MENGENAI LINGKUNGAN KERJA AUDITOR TERHADAP PILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh gender dan persepsi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi?
2. Bagaimana pilihan karir mahasiswa akuntansi berdasarkan gender dan persepsi tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor, untuk mengetahui bagaimana pilihan karir mahasiswa akuntansi .

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh gender dan persepsi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi
2. Untuk mengetahui pilihan karir mahasiswa akuntansi berdasarkan gender dan persepsi tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Memberikan pengertian tentang pengaruh gender dan persepsi mengenai pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

2. Bagi Instansi Pendidik

Memberikan informasi mengenai minat sebagian besar mahasiswa akuntansi terhadap karir yang diinginkannya.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.